



Informasi untuk komunitas Muslim

Dokumen ini menjawab pertanyaan yang sering diajukan tentang Ramadan menurut budaya dan praktik keagamaan lain selama masa COVID-19.

Dapatkah umat Muslim memperluas gelembung (orang-orang yang tinggal serumah) mereka, atau berkumpul hingga 10 orang selama Ramadan?

Sayangnya, tidak mungkin untuk memperluas gelembung Anda lebih jauh dengan mengajak orang lain untuk merayakan atau menandai peristiwa keagamaan.

Gelembung rumah tangga Anda dapat diperluas selama Siaga Tingkat 3 guna berhubungan kembali dengan keluarga dekat, mengikutsertakan pengasuh, atau membantu orang yang terisolasi. Gelembung tersebut harus selalu tetap kecil dan eksklusif sepanjang masa.

Umat Muslim dianjurkan untuk menjalankan ibadah puasa (Ramadan) di rumah, bersama gelembung mereka sendiri.

Apakah umat Muslim dapat bersama-sama berbuka puasa, salat isya dan Tarawih?

Anda dapat datang bersama gelembung Anda untuk berbuka puasa dan salat isya, tetapi sayangnya tidak dengan orang di luar gelembung Anda.

Seperti juga dengan semua kelompok keagamaan, berkumpul untuk kegiatan keagamaan mengundang risiko sangat tinggi bagi transmisi COVID-19, bahkan pada Siaga Level 3. Umat Muslim dianjurkan untuk mengadakan buka puasa bersama dan salat isya dan salat Tawarih di dalam gelembung mereka.


Dapatkah masjid dan tempat keagamaan lainnya buka selama Tingkat 3 jika peraturan menjaga jarak sosial dilaksanakan?

Sayangnya tidak. Semua tempat harus tetap tutup untuk umum pada Siaga Level 3, termasuk masjid dan tempat berbasis keagamaan lainnya. Para pekerja masjid dapat masuk ke masjid dan tempat keagamaan lainnya untuk bekerja, misalnya untuk memimpin pelayanan keagamaan secara online. Banyak tempat peribadatan melayani komunitas menggunakan berbagai cara online.

Find out more at
Covid19.govt.nz

New Zealand Government

**Unite
against
COVID-19**



Dapatkan imam dan pemimpin keagamaan lainnya mengunjungi orang dan melaksanakan ritus terakhir secara pribadi di rumah sakit dan fasilitas perawatan selama Level 3? Dan apakah mereka dapat memimpin pertemuan pemakaman secara pribadi?

Petunjuk tentang memberikan ritus terakhir di bawah Siaga Level 3 sedang dibuat, dan akan segera dirilis.

Direktur pemakaman akan bekerja dengan komunitas Muslim untuk mengidentifikasi orang yang dapat menyucikan dan memandikan jenazah, dan akan menyarankan serta mengawasi mereka untuk memastikan hal itu dilakukan dengan cara yang aman.

Imam dapat memimpin pemakaman selama Siaga Level 3. Mohon untuk bekerja bersama direktur pemakaman untuk memastikan semua persyaratan Siaga Level 3 dipenuhi, termasuk maksimal 10 orang di pemakaman.

Apakah tukang daging halal boleh buka?

Ya, tukang daging halal boleh buka di bawah Siaga Level 3. Seperti semua bisnis, mereka harus beroperasi di bawah persyaratan Siaga Level 3.

Tukang daging halal dapat menerima pesanan secara online, atau melalui telepon. Dan mereka dapat mengirimkannya, atau meminta pelanggan mereka mengambilnya di luar toko. Pelanggan tidak boleh masuk ke lokasinya.

Seperti semua tempat kerja, tukang daging halal harus beroperasi dengan aman. Itu berarti memenuhi persyaratan kesehatan masyarakat yang sesuai dan memenuhi semua kewajiban kesehatan dan keselamatan lainnya.

Jika Idulfitri jatuh pada saat kita berada di Siaga Level 2, apakah masjid boleh menggunakan bangunan lain yang ada di lokasi untuk menampung 100 orang per bangunan?

Persyaratan untuk berkumpul saat Idulfitri akan sama seperti untuk semua pertemuan lainnya.

Jika Idulfitri jatuh di bawah Siaga Level 2, jumlah total pada satu pertemuan tidak boleh melebihi jumlah maksimum yang diizinkan. Adalah penting bahwa kita mencoba untuk mematuhi maksud pembatasan yang berlaku.

Suatu pertemuan akan dianggap berbeda dari yang lainnya jika setiap bangunan memiliki pintu masuknya sendiri, fasilitasnya sendiri (seperti kamar mandi dan dapur), dan orang-orang di satu gedung tidak berinteraksi dengan cara apa pun dengan kelompok-kelompok di gedung lain, termasuk saat datang dan pergi.

Find out more at
Covid19.govt.nz

New Zealand Government

**Unite
against
COVID-19**